

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Foreign exchange adalah kegiatan perdagangan mata uang yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan. Fungsi utama *forex* adalah memfasilitasi transaksi internasional dengan memungkinkan pertukaran mata uang antar negara. Lima pasangan mata uang primer yang ditransaksikan di *forex* adalah mata uang yang paling likuid dan banyak digunakan dalam transaksi internasional. Kombinasi mata uang yang dimaksud antara lain EUR/USD, GBP/USD, USD/JPY, AUD/USD dan USD/CAD.

Forex menawarkan prospek investasi yang menjanjikan, dengan nilai transaksi yang mencapai triliunan dolar setiap hari. Namun, investasi di *forex* juga memiliki risiko yang tinggi, karena pergerakan harga mata uang dapat berfluktuasi dengan cepat dan tidak terprediksi. Oleh karena itu, investor harus berhati-hati dan melakukan analisis yang mendalam sebelum membuat keputusan investasi di *forex*. Penting juga untuk memahami risiko yang terkait dengan investasi di *forex* dan mengembangkan strategi untuk mengelola risiko tersebut.

Menurut data survei BIS (Bank Internasional for Settlement) yang dilakukan pada tiga tahun sekali di tahun 2022, perdagangan di pasar *forex* mencapai 7,5 triliun dolar per hari. Semua instrumen investasi *forex* naik 14% dari 6,6 triliun dari tiga tahun sebelumnya. Dengan demikian, prospek investasi *forex* sangat bagus. Dengan tingginya nilai pada perdagangan *forex*, risiko yang akan dihadapi dalam bertransaksi pun akan semakin besar.

Forex termasuk salah satu kategori investasi yang *high risk* yaitu salah satu kategori investasi yang memiliki risiko kerugian sangat tinggi. Arus dana bergerak dengan cepat, sehingga apabila para *trader* salah mengambil keputusan, maka kemungkinan akan mengalami kerugian dan kehilangan dana 100%. Dengan demikian, mengambil keputusan investasi sangat penting bagi para *trader forex*. Menurut Bahri et al., (2024) keputusan investasi adalah proses pemilihan alternatif investasi yang paling sesuai dengan tujuan dan profil risiko investor. Investor harus mempertimbangkan berbagai alternatif investasi dan memilih yang paling menguntungkan bagi mereka. Keputusan investasi yang tepat dapat membantu investor mencapai tujuan keuangan mereka dan mengelola risiko dengan efektif.

Saat membuat keputusan investasi, setiap *trader forex* dihadapkan oleh beberapa hal seperti *financial literacy* dimana tingkat *financial literacy* yang tinggi maka semakin baik pula perilaku keputusan investasinya (Azzahra, 2024). Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan bahwa sekitar 85% penduduk Indonesia telah terlibat dalam berbagai transaksi keuangan. Namun sayangnya, tingkat *financial literacy* masyarakat hanya mencapai sekitar 50%, menciptakan kesenjangan sebesar 35% di antara mereka yang belum memiliki pemahaman keuangan yang memadai (Masitoh, 2023). Kesenjangan ini menjadi faktor utama orang Indonesia yang terperangkap dalam praktik investasi ilegal.

Dalam mengambil keputusan investasi, investor harus mampu memperhatikan risiko apa saja yang akan diterima ketika memutuskan untuk berinvestasi. Dengan memiliki *risk perception* yang baik, *trader forex* dapat mengidentifikasi risiko yang terkait dengan suatu investasi atau strategi, serta

mengambil langkah-langkah untuk mengurangi atau mengelola risiko (Xu, 2023). Dalam hal ini, *risk perception* perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan investasi, terutama bagi *trader forex* yang belum berpengalaman atau investor pemula. Oleh karena itu, perspektif investor terhadap risiko mempengaruhi keputusan saat berinvestasi. Hal ini dikuatkan oleh Mayora & Wiwik (2024) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa *risk perception* memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Keputusan investasi juga dipengaruhi oleh *loss aversion* yaitu cenderung menghindari investasi yang memiliki kerugian lebih besar daripada keuntungan yang didapatkan (Sakinah dalam Az-zahra, 2024). Berdasarkan berita dari Kompas.com “Mengenal 2 Jenis Bias Psikologi dalam Investasi dan Cara Menghadapinya”. Berdasarkan berita tersebut ada dua jenis bias psikologi yang perlu dikenali oleh investor salah satunya adalah *loss aversion* bias. *Loss aversion* bias menggambarkan kecenderungan investor yang terlalu takut kerugian, sehingga perilaku investasinya lebih fokus untuk menghindari kerugian daripada menghasilkan keuntungan. Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ingalagi & Mamata (2024) menyatakan bahwa *loss aversion* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, terlihat bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Perception* dan *Loss aversion* terhadap Keputusan Investasi masih menghasilkan temuan yang beragam. Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengaruh *financial literacy*, *risk perception* dan *loss aversion* terhadap keputusan investasi, sebagian besar penelitian masih

berfokus pada investasi saham, reksadana, atau *cryptocurrency*. Sementara itu, investasi *forex* memiliki karakteristik risiko yang berbeda karena volatilitasnya yang tinggi, sehingga pengaruh *financial literacy*, *risk perception* dan *loss aversion* dalam konteks keputusan investasi *forex* masih menjadi topik penelitian yang belum banyak diteliti.

Menurut (Hutabarat & Batubara, 2023) *forex* menawarkan peluang keuntungan yang besar karena tingkat likuiditas dan volatilitas harga yang tinggi. *Forex* dianggap sebagai instrumen investasi yang memiliki tingkat risiko yang sangat tinggi, bahkan tidak jarang dikaitkan dengan praktik spekulatif yang merupai perjudian. Tingginya risiko ini menuntut pemahaman yang mendalam terkait manajemen risiko dan literasi keuangan yang baik, yang sayangnya masih tergolong rendah di kalangan masyarakat umum. Disisi lain, keraguan masyarakat terhadap kehalalan transaksi *forex* semakin mempersempit minat untuk mempelajari secara ilmiah. Akibatnya, rendahnya partisipasi masyarakat dalam *forex* turut berdampak pada minimnya perhatian peneliti dalam mengangkat topik ini ke dalam kajian akademik. Pandangan serupa disampaikan oleh (Widani & Widiana, 2024) yang menyatakan bahwa penelitian mengenai perdagangan mata uang asing (*forex*) masih tergolong minim, terutama di lingkungan akademik. Hal ini menunjukkan meskipun *forex* merupakan instrumen investasi dengan potensi keuntungan tinggi, perhatian terhadap riset di bidang ini masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi keputusan investasi di pasar *forex*. Seiring dengan tingginya minat masyarakat Indonesia dalam

perdagangan *forex*, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, seperti tingkat literasi keuangan, besarnya pendapatan, dan persepsi terhadap risiko investasi. Pemahaman yang mendalam terhadap ketiga faktor ini diharapkan dapat membantu *trader* dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan mengurangi potensi kerugian di pasar yang berisiko tinggi seperti *forex* (Githa Widyastuti & Murtanto, 2024). Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tersebut dalam hal ini menggunakan pendekatan *Behavioral Finance Theory* dimana *Behavioral Finance Theory* teori ini menganalisis pola berpikir pelaku pasar, termasuk aspek emosional yang membentuk perilaku mereka dalam mengambil keputusan investasi (Nurbarani & Soepriyanto, 2022). Sasaran dari penelitian ini adalah *trader forex* surabaya, yang merupakan kalangan yang aktif dalam pasar *forex* dan memiliki potensi untuk terpengaruh oleh faktor-faktor dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception dan Loss aversion Terhadap Keputusan Investasi Foreign Exchange Pada Trader Forex Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Ivestasi *Foreign Exchange* pada *Trader Forex* Surabaya?
2. Apakah *Risk Perception* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi *Foreign Exchange* pada *Trader Forex* Surabaya?

3. Apakah *Loss aversion* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi *Foreign Exchange* pada *Trader Forex* Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukan penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi *Foreign Exchange* pada *Trader Forex* Surabaya.
2. Untuk menganalisis apakah *Risk Perception* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi *Foreign Exchange* pada *Trader Forex* Surabaya.
3. Untuk menganalisis apakah *Loss aversion* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi *Foreign Exchange* pada *Trader Forex* Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap banyak pihak. Adapun pihak-pihak tersebut yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan, pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi dalam Akuntansi terutama mengenai Keputusan Investasi *Foreign Exchange*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi baru, meningkatkan pengetahuan, dan wawasan dalam bidang akuntansi tentang bagaimana *financial literacy*, *risk perception* dan *loss aversion* mempengaruhi keputusan investasi.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini menyajikan informasi mengenai pengaruh *financial literacy*, *risk perception* dan *loss aversion* terhadap keputusan investasi foreign exchange.

c. Bagi Trader Forex Surabaya

Penelitian ini sebagai referensi agar investor dapat membuat keputusan investasi *Foreign Exchange* dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak *Trader Forex* Surabaya agar bijaksana dalam membuat keputusan investasi *forex* untuk menghindari kerugian dan memberi peluang keuntungan berinvestasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi, bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi penelitian yang lebih sempurna.